

# Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru dalam Penggunaan Media Pembelajaran Digital pada Masa Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) terhadap Hasil Belajar Tematik di SDN 77/X Parit Culum 1 Tahun 2020/2021

**Darmanelis**

SDN 77/X Parit Culum I

Correspondence Email: darmanelis73@gmail.com.

**Abstrak:** Penguasaan terhadap keterampilan ini memungkinkan guru mampu mengelola kegiatan pembelajaran secara lebih efektif di masa Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB). Dengan penguasaan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran digital, guru diharapkan mampu meningkatkan kualitas proses pembelajaran sehingga dengan demikian mutu pendidikan dapat terwujud dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan guru dalam penggunaan media pembelajaran digital di Sekolah Dasar kelas I,II dan III di SDN 77/X Parit Culum I Kecamatan Muara Sabak Barat Kabupaten Tanjung Jabung Timur dalam menerapkan pembelajaran tematik. Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 77/X Parit Culum I Muara Sabak Barat, Sampel penelitian guru kelas I,II dan III. Berdasarkan hasil penelitian tentang keterampilan guru dalam penggunaan media pembelajaran digital dalam menjelaskan pembelajaran tematik di SD Parit Culum I Muara Sabak Barat Kabupaten Tanjung Jabung Timur. secara keseluruhan Guru Kelas di SDN 77/X Parit Culum I sudah melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan media pembelajaran digital dmasih berada dalam kategory CUKUP. Dapat dilihat bahwa Guru Kelas I mendapatkan nilai persentase mencapai 56.25%. Kemudian Guru Kelas II mencapai nilai persentase 60%, dan Guru Kelas III dengan nilai persentase 62,5%

**Kata Kunci :**Ketrampilan Menggunakan Media digital, Supervisi Klinis

**Abstract:** *Mastery of these skills allows teachers to be able to manage learning activities more effectively during the Adaptation of New Habits (IMR). By mastering skills in the use of digital learning media, teachers are expected to be able to improve the quality of the learning process so that the quality of education can be realized properly. This study aims to improve the skills of teachers in the use of digital learning media in elementary schools grades I, II and III at SDN 77/X Parit Culum I, Muara Sabak Barat District, Tanjung Jabung Timur Regency in implementing thematic learning. This type of research is qualitative. This research was carried out at SD Negeri 77/X Parit Culum I Muara Sabak Barat, the research sample was grade I, II and III teachers. Based on the results of research on teacher skills in using digital learning media in explaining thematic learning at SD Parit Culum I Muara Sabak Barat, Tanjung Jabung Timur Regency. overall the Class Teachers at SDN 77/X Parit Culum I have carried out learning activities with digital learning media and are still in the ENOUGH category. It can be seen that Class I teachers get a percentage score of 56.25%. Then Class II teachers achieved a percentage value of 60%, and Class III teachers with a percentage value of 62.5%*

**Keywords:** *Skills Using Digital Media, Clinical Supervision*

## PENDAHULUAN

Profesi guru merupakan pekerjaan yang sangat mulia dan mempunyai nilai luhur tinggi di masyarakat, oleh karena itu guru dituntut untuk kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pengajaran di lembaga pendidikan lebih tak terkecuali di sekolah dasar negeri. Keterampilan dasar mengajar adalah kecakapan atau kemampuan pengajar dalam menjelaskan konsep terkait dengan materi pembelajaran. Dengan demikian seorang pengajar harus mempunyai persiapan mengajar, antara lain harus menguasai bahan pembelajaran mampu memilih strategi, metode, dan media. Serta menentuksn system penilaian yang tepat.

Media pembelajaran digital merupakan salah satu perangkat pembelajaran yang harus dimiliki dan digunakan oleh guru saat mengajar dalam masa sekarang ini yaitu Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB). Dengan pemanfaatan media pembelajaran digital maka pembelajaran akan lebih menarik dan mudah dipahami oleh peserta didik.

Ditengah pandemi sekarang ini, media pembelajaran digital sekarang menjadi pilihan utama oleh guru dalam mengajar, karena pada saat ini Indonesia sedang melaksanakan AKB yaitu Adaptasi Kebiasaan Baru, dimana semua sekolah melaksanakan pembelajaran daring, WFH dll.

Hal ini sesuai dengan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia terkait surat edaran nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran corona virus disease (COVID-19). Sistem pembelajaran dilaksanakan melalui perangkat personal computer (PC) atau laptop yang terhubung dengan koneksi jaringan internet. Guru dapat melakukan pembelajaran bersama diwaktu yang sama menggunakan grup di media sosial seperti *WhatsApp* (WA), telegram, instagram, aplikasi zoom atau media lainnya sebagai media pembelajaran. Dengan demikian guru dapat memastikan siswa mengikuti pembelajaran dalam waktu yang bersamaan, meskipun ditempat yang berbeda

Keterampilan guru dalam penggunaan media pembelajaran digital sangat penting bagi guru untuk menciptakan pembelajaran yang interaktif dan dapat menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran, apalagi menggunakan media pembelajaran digital dengan melihat kondisi pendidikan sekarang ini yang mewajibkan semua siswa untuk belajar dirumah melalui pembelajaran daring/online salah satunya Pembelajaran Tematik dengan menggunakan media pembelajaran digital, guru harus mempunyai kreatifitas tinggi serta ikut memperbahruhi pengalamannya dalam kemajuan pembelajaran digital.

Pembelajaran tematik adalah suatu kegiatan pembelajaran dengan memadukan materi beberapa pelajaran dalam satu tema, yang menekankan keterlibatan peserta didik dalam belajar dan pemberdayaan dalam memecahkan masalah, sehingga hal ini dapat menumbuhkan kreativitas sesuai dengan potensi dan kecenderungan mereka yang berbeda satu dengan yang lainnya

Oleh karena itu keterampilan guru dalam penggunaan media pembelajaran digital di masa Adaptasi Kebiasaan Baru sangat penting dalam pembelajaran dan berpengaruh dalam pembelajaran tematik, dimana pembelajaran sekarang ini menggunakan sistem online dan guru diharapkan dapat membuat pembelajaran daring yang mendidik, dapat dipahami dengan mudah oleh siswanya.

## **LANDASAN TEORI**

### **Keterampilan Guru**

Keterampilan dasar mengajar adalah kecakapan atau kemampuan pengajar dalam menjelaskan konsep terkait dengan materi pembelajaran. Dengan demikian seseorang pengajar harus mempunyai persiapan mengajar, antara lain harus menguasai bahan pembelajaran mampu memilih strategi metode dan media, penguasaan kelas yang baik, serta menentukan system penilaian yang tepat. Keterampilan guru merupakan hal yang paling utama dalam proses pembelajaran. Guru akan mudah mengajarkan pembelajaran kepada para siswa karena sudah mempunyai keterampilan mengajar yang bermutu tinggi. Guru profesional tidak hanya label yang diberikan secara percuma oleh suatu pihak. Guru profesional bukan guru yang memenuhi kualifikasi secara umum tetapi guru yang mampu mengaplikasikan ilmu-ilmu yang diperoleh kepada suatu proses pembelajaran (Danim & Khairil, 2015). Sikap profesional dalam dunia pendidikan tidak sekadar dinilai formalitas tetapi harus fungsional dan menjadi prinsip dasar akses operasionalnya.

### **Media Pembelajaran Digital**

#### **a. Pembelajaran Digital**

Pada era digital atau era informasi sekarang ini ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang dengan pesat. Perkembangan ini memiliki dampak semakin terbuka dan tersebar nya informasi dan pengetahuan dari dan ke seluruh dunia menembus batas jarak, tempat, ruang dan waktu. Kenyataannya dalam kehidupan manusia di era digital ini akan selalu berhubungan dengan teknologi. Teknologi pada hakikatnya adalah proses untuk mendapatkan nilai tambah dari produk yang dihasilkannya agar bermanfaat. Teknologi telah mempengaruhi dan mengubah manusia dalam kehidupannya sehari-hari, sehingga jikasekarang ini ‘gagap teknologi’ maka akan terlambat dalam menguasai informasi, dan akan tertinggal pula untuk memperoleh berbagai kesempatan maju. Informasi memiliki peran penting dan nyata, pada era masyarakat informasi (*information society*) atau masyarakat ilmu pengetahuan (*knowledge society*) (Munir, 2017: 1).

Pendidikan tidak antipati atau alergi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

tersebut, namun sebaliknya menjadi subyek atau pelopor dalam pengembangannya. Orang-orang yang berkepentingan dengan pendidikan dituntut memiliki kemampuan memahami teknologi sesuai dengan kebutuhannya atau melek teknologi yang disebut juga memiliki literasi teknologi, karena akan berperan dalam kehidupan masa kini dan masa yang akan datang. Akibatnya, dalam dunia pendidikan pada masa kini dan masa yang akan datang ada beberapa kecenderungan antara lain sistem pembelajaran yang semakin berkembang dengan adanya kemudahan untuk menyelenggarakan pendidikan (Munir, 2017: 1-2).

### **Inovasi Media Pembelajaran Digital**

Inovasi pembelajaran era digital saat ini menjadi keharusan untuk setiap lembaga pendidikan, metode-metode lama (konvensional) sedikit banyak sudah mulai ditinggalkan, meskipun sebagai masih ada yang mempertahankan cara-cara lama dan tetap mengikuti cara baru sebagai penyesuaian diri lembaga pendidikan karena tuntutan zaman.

Kementerian Pendidikan di Indonesia juga mengeluarkan kebijakan yaitu dengan meliburkan sekolah dan mengganti proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dengan menggunakan sistem dalam jaringan (daring). Dengan banyaknya aplikasi yang bisa dimanfaatkan untuk melakukan pembelajaran daring, pendidik dapat lebih mudah memantau peserta didiknya secara bersamaan.

### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah kualitatif yaitu penelitian yang mengkaji data secara mendalam tentang semua kompleksitas yang ada dalam konteks penelitian tanpa menggunakan skema berfikir statistik. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 77/X Parit Culum I Muara Sabak Barat Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada bulan Juni 2021.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN PRA SIKLUS**

Dalam proses pembelajaran, sebelum sekolah memutuskan untuk melaksanakan proses belajar daring (*online*), pihak sekolah terlebih dahulu telah melaksanakan rapat bersama orang tua/ wali murid guna memperjelas apa itu pembelajaran daring (*online*) dan bagaimana pula teknis pelaksanaannya. Sebelum memulai proses pembelajaran seorang pendidik/guru tentunya berkewajiban mempersiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dimana RPP tersebut tersusun secara sistematis dengan baik agar berjalan seefektif mungkin. Persiapan ini berupa persiapan tertulis maupun mental pendidik pada saat sebelum memulai pembelajaran. Dari hasil observasi di lapangan sebelum memulai proses pembelajaran daring (*online*) guru melakukan tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Pada tahap perencanaan, guru tentunya menyiapkan RPP, mental dan juga mempersiapkan alat-alat pendukung lainnya seperti *smartphone* dengan koneksi internet yang lancar. RPP yang dibuat oleh guru sesuai dengan kurikulum yang telah diterapkan di SD Negeri 77/X Parit Culum yaitu kurikulum 2013. RPP pun tentunya berbeda dari biasanya kecuali kegiatan pembuka. Jika biasanya guru memberikan materi secara langsung kepada peserta didik melalui pertemuan tatap muka, maka pelaksanaan pembelajaran tematik daring (*online*) ini guru diharuskan membentuk sebuah grup daring (*online*) melalui salah satu media komunikasi online yaitu *WhatsApp* dimana nantinya guru akan memasukkan semua nomor peserta didik atau orang tua murid yang diajarnya (kelas I, II dan III) kedalam grup tersebut. Setelah proses perencanaan selesai, proses selanjutnya adalah proses pelaksanaan.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran tematik daring (*online*) berjalan seperti biasa hanya saja guru tidak melakukan tatap muka secara langsung dan menggunakan alat elektronik yaitu *smartphone* yang harus disertai dengan koneksi internet yang lancar. Pembelajaran dimulai dengan mengucapkan salam, berdoa dan mengecek kehadiran siswa lalu guru juga harus menjelaskan materi secara luwes dan dengan bahasa yang mudah dipahami agar siswa dapat mengerti dengan materi yang disampaikan maupun jawaban dari pertanyaan siswa.

Studi pendahuluan dilaksanakan untuk memperoleh data awal tentang keterampilan guru dalam menjelaskan dalam Pembelajaran Tematik di SD Negeri 77/X Parit Culum I Observasi dilakukan dengan mengamati cara mengajar guru Penjelasan mengenai hasil pratindakan seperti dijelaskan pada tabel 1.

**Tabel 1**  
**Rekapitulasi Hasil Penilaian keterampilan guru dalam menggunakan media pembelajaran digital pada masa AKB dan penerapan pembelajaran tematik pada guru Kelas I,II dan III pada tahap Pra Siklus**

No	GURU KELAS	Jumlah Nilai	Konversi Nilai	Kategori	Peningkatan Keterampilan Guru dalam menggunakan media pembelajaran digital dan Menerapkan Pembelajaran Tematik	
					Tuntas	Belum
1	Guru Kelas I	70	43,75	Kurang	-	B
2	Guru Kelas II	72	45	Kurang	-	B
3	Guru Kelas III	80	50	Kurang	-	B

Dari data di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pada prinsipnya, pelaksanaan kegiatan penilaian kemampuan menerapkan pembelajaran tematik guru kelas I, II dan III dalam masa AKB belum sepenuhnya memenuhi standar kemampuan menerapkan pembelajaran tematik pada tahap ini, belum ada satupun guru kelas yang dinyatakan memiliki keterampilan dalam menggunakan media pembelajaran digital dengan kriteria minimal baik.

### SIKLUS 1

Pada hari berikutnya Peneliti melanjutkan observasi di kelas III. Peneliti menempatkan diri di tempat yang telah disediakan. Guru kelas meminta izin untuk mengawasi pembelajaran dengan memanfaatkan media *whatsapp*. Guru mengawasi dengan melakukan absensi kepada para murid. Kemudian Guru menjelaskan materi dengan baik dan menampilkan *share* materi berupa video. Guru sudah mampu melaksanakan dan menerapkan keterampilan mengajar dengan memanfaatkan media digital walaupun masih ada beberapa kelemahan dan kekurangan yang segera untuk diperbaiki. Sebelum memulai pembelajaran, guru juga sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti RPP, media dan alat peraga dan video singkat untuk menyesuaikan materinya. Guru juga sudah bisa menjadi contoh dan panutan yang baik bagi siswanya.. Pada tahap ini Guru kelas III sudah cukup baik dalam hal Kemampuan menjelaskan pembelajaran tematik dengan memanfaatkan media digital. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 2**  
**Rekapitulasi Hasil Penilaian keterampilan guru dalam menggunakan media pembelajaran digital pada masa AKB dan penerapan pembelajaran tematik Guru pada Siklus Pertama**

No	Nama KS	Jumlah	Konversi	Kategori	Peningkatan
----	---------	--------	----------	----------	-------------

		Nilai	Nilai		Ketrampilan Guru dalam menggunakan media pembelajaran digital dan Menerapkan Pembelajaran Tematik	
					Tuntas	Belum
1	Guru Kelas I	90	56,25	Cukup	-	B
2	Guru Kelas II	96	60	Cukup	-	B
3	Guru Kelas III	100	62.5	Cukup	-	B

Dari data di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pada prinsipnya, pelaksanaan kegiatan penilaian keterampilan guru dalam menggunakan media pembelajaran digital pada masa AKB dan penerapan pembelajaran tematik yang dilakukan kepada 3 orang Guru kelas berjalan dengan efektif, walaupun secara keseluruhan hasil yang diharapkan belum tercapai, karena dari 3 orang Guru Kelas masih berada dalam kategori CUKUP, walaupun sudah terdapat peningkatan dalam kemampuan menggunakan media pembelajaran digital pada masa AKB dan penerapan pembelajaran tematik bila dibandingkan dengan kondisi awal sebelum pelaksanaan kegiatan penilaian keterampilan guru dalam menggunakan media pembelajaran digital pada masa AKB.

## SIKLUS 2

Pada pertemuan berikutnya yang dilaksanakan dikelas III Sebelum pembelajaran di mulai Guru telah menyiapkan kuota internet dan memastikan jaringan dapat lebih stabil, lalu guru mengawalinya dengan berdo'a dan setelah itu Guru mengabsen dengan menyuruh murid membuka videoyang telah guru kelas bagikan di *group whatsapp*, agar anak didiknya lebih kreatif. Guru memberikan tanya jawab kepada murid tentang materi yang sudah/belum di bahas. Pada tahap ini terlihat Guru dan murid lebih aktif dari pada siklus sebelumnya. Selain itu Guru juga menggunakan tampilan gambaryang lebih menarik dalam penyampaian materi, di dalam proses pembelajaran Guru sudah mempunyai komponen dalam menjelaskan materi dan menguasai materi yang dibawakan. Dalam mencari informasi guru dapat membantu anak didik dalam menentukan informasi yang lebih akurat.

**Tabel 3**  
**Rekapitulasi Hasil Penilaian keterampilan gurudalam menggunakan media pembelajaran digital pada masa AKBdan penerapan pembelajaran tematik pada guru Kelas I,II dan III pada Siklus Kedua**

No	Nama KS	Jumlah Nilai	Konversi Nilai	Kategori	Peningkatan Ketrampilan Guru dalam menggunakan media pembelajar digital dan Menerapkan Pembelajaran Tematik

					Tuntas	Belum
1	Guru Kelas I	118	73,75	BAIK	T	-
2	Guru Kelas II	120	75	BAIK	T	-
3	Guru Kelas III	124	77,5	BAIK	T	-

Berdasarkan hasil penelitian di atas tentang keterampilan guru dalam menggunakan media pembelajaran digital pada masa AKB dan penerapan pembelajaran tematik di SD Parit Culum I Muara Sabak Barat Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Secara keseluruhan Guru sudah melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik. Dari tabel 4.3 dapat ditarik kesimpulan bahwa pada prinsipnya, pelaksanaan kegiatan penilaian keterampilan guru dalam menggunakan media pembelajaran digital pada masa AKB dan penerapan pembelajaran tematik yang dilakukan kepada 3 Orang guru kelas berjalan dengan dengan baik, secara keseluruhan hasil yang diharapkan sudah tercapai, karena dari 3 orang guru kelas dinyatakan keterampilan dalam menggunakan media pembelajaran digital pada masa AKB dan penerapan pembelajaran tematik meningkat dengan kategori BAIK . Dapat dilihat bahwa guru kelas I mendapatkan nilai persentase mencapai 73,75%. Kemudian guru kelas II mencapai nilai persentase 75%, dan guru kelas III dengan nilai persentase 77,5.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari pelaksanaan kegiatan penelitian yang dilaksanakan dalam 2 siklus dengan melaksanakan kegiatan penilaian keterampilan guru dalam menggunakan media pembelajaran digital pada masa AKB dan penerapan pembelajaran tematik kepada 3 orang Guru kelas melalui pelaksanaan supervisi klinis di Sekolah dasar negeri 77/X Parit Culum I Muara sabak barat Kabupaten Tanjung Jabung Timur dapat dapat dirangkum sebagaimana tabel di bawah ini.

**Tabel 4**  
**Rekapitulasi Hasil Penilaian keterampilan guru dalam menggunakan media pembelajaran digital pada masa AKB dan penerapan pembelajaran tematik pada guru Kelas I,II dan III pada Pra Siklus, Siklus I dan II**

No	Rentang	Kategori	Pelaksanaan		
			Pra siklus	Siklus I	Siklus II
1	$85 < \% \text{ skor} \leq 100$	Sangat Baik	-	-	-
2	$70 < \% \text{ skor} \leq 85$	Baik	-	-	√
3	$55 < \% \text{ skor} \leq 70$	Cukup	-	√	-
4	$40 < \% \text{ skor} \leq 55$	Kurang	√	-	-

Dari penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan guru dalam menggunakan

media pembelajaran digital pada masa AKB dan penerapan pembelajaran tematik terbukti meningkat setelah dilaksanakan kegiatan supervisi Klinis terhadap 3 Orang Guru Kelas di Sekolah dasar negeri 77/X Parit Culum I Muara Kecamatan Muara Sabak Barat Kabupaten Tanjung Jabung Timur Hal tersebut dibuktikan dengan peningkatan keterampilan guru dalam menggunakan media pembelajaran digital pada masa AKB dan penerapan pembelajaran tematik yang meliputi ketrampilan memanfaatkan media social atau media pembelajaran digital lainnya, menguasai materi dalam menjelaskan materi, pengorganisasian waktu, pengorganisasian materi, penekanan pada intonasi suara, penekanan pada gerak, mimik, dan isyarat lain, penekanan pada gambar, dan media lain, usaha memperoleh balikan, usaha penggunaan balikan dan melakukan evaluasi.

Adanya peningkatan keterampilan guru dalam menggunakan media pembelajaran digital pada masa AKB dan penerapan pembelajaran tematik pada guru kelas I, II dan III ini juga terkait erat dengan partisipasi guru dalam mengikuti pelaksanaan supervisi klinis yang dilakukan oleh Kepala Sekolah. Tingginya aktivitas guru dalam mengikuti kegiatan supervisi klinis secara aktif terlibat memberikan kontribusi yang nyata terhadap keterampilan guru dalam menggunakan media pembelajaran digital pada masa AKB dan penerapan pembelajaran tematik dalam melaksanakan pembelajaran. Hal ini berarti bahwa pelaksanaan supervisi klinis mampu mendorong guru kelas untuk terus meningkatkan kemampuan dan ketrampilan dalam memanfaatkan media pembelajaran digital dan menjelaskan pembelajaran. Supervisi klinis yang dilaksanakan pada prinsipnya memiliki tujuan dan semangat maju bersama dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui penerapan sistem pembinaan profesional. Sistem pembinaan profesional diberikan pada guru dengan penekanan pada bantuan pelayanan profesi berdasarkan kebutuhan guru-guru di lapangan. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kemampuan profesional guru sekolah dasar dalam meningkatkan mutu proses dan hasil belajar dengan mendayagunakan segala sumber daya dan potensi yang dimiliki dan memanfaatkan media pembelajaran berbasis internet. Keterlibatan dalam pelaksanaan supervisi klinis diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi peningkatan kualitas pembelajaran karena kegiatan supervisi klinis tersebut banyak membahas masalah-masalah yang dialami guru dalam pembelajaran di masa AKB untuk dipecahkan secara bersama-sama sehingga meningkatkan semangat dalam rangka mengembangkan pembelajaran.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian keterampilan guru dalam menggunakan media pembelajaran digital pada masa AKB dan penerapan pembelajaran tematik di SDN 77/X Parit Culum I Muara Sabak Barat Kabupaten Tanjung Jabung Timur dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pada Tahap Prasiklus pembelajaran tematik guru kelas I, II dan III belum sepenuhnya memenuhi standar keterampilan guru dalam menggunakan media pembelajaran digital pada masa AKB dan penerapan pembelajaran tematik pada tahap ini belum ada satupun guru kelas yang dinyatakan memiliki keterampilan guru dalam menggunakan media pembelajaran digital pada masa AKB dan penerapan pembelajaran tematik yang berada dalam kriteria minimal BAIK.

Penilaian Pembelajaran Tematik pada siklus I yang dilakukan kepada 3 orang Guru kelas berjalan dengan efektif, walaupun secara keseluruhan hasil yang diharapkan belum tercapai, karena dari 3 orang Guru Kelas masih berada dalam kategori CUKUP, walaupun sudah terdapat peningkatan dalam keterampilan guru dalam menggunakan media pembelajaran digital pada masa AKB dan penerapan pembelajaran tematik bila dibandingkan dengan kondisi awal sebelum pelaksanaan kegiatan penilaian keterampilan guru dalam menggunakan media pembelajaran digital pada masa AKB dan penerapan pembelajaran tematik.

Hasil pengamatan atau observasi pada akhir siklus II terhadap keterampilan guru dalam menggunakan media pembelajaran digital pada masa AKB dan penerapan pembelajaran tematik yang dibuat dalam 10 indikator dapat disimpulkan sebagai berikut, guru kelas I mendapatkan nilai persentase mencapai 73,75%. Kemudian guru kelas II mencapai nilai persentase 75%, dan guru kelas III dengan nilai persentase 77,5 sehingga dapat dikategorikan BAIK. Dapat disimpulkan bahwa guru sudah

*Darmanelis, Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru dalam Penggunaan Media Pembelajaran Digital pada Masa Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) terhadap Hasil Belajar Tematik di SDN 77/X Parit Culum 1 Tahun 2020/2021*

melaksanakan komponen dari menjelaskan secara baik, namun masih terkendala dalam penggunaan media pembelajaran digital .

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi, 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT Rineka Cipta Surabaya.
- Anitah W., Sri. 2009. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka. Arikunto, Suharsimi. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara. Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2013. *Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta. Gunawan, Muhammad Ali. 2013. *Statistik Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Parama Publishing.
- Hamalik, Oemar. 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasibuan J.J dan Moedjiono. 2012. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Kadir, Abd dan Asrohah Hanun. 2014. *Pembelajaran Tematik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kurniasih, Imas. 2012. *Bukan Guru Biasa! Panduan Praktis dan Lengkap Menjadi Guru Idaman*. Arta Pustaka.
- Majid, Abdul. 2012. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2012. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Munandar, Utami. 2012. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.